

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Telah dilakukan analisis secara deskriptif telah pada BAB IV mengenai perubahan permintaan terhadap pupuk urea subsidi di rayonisasi Bengkulu. Pembahasan mengenai perubahan permintaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh 7 (tujuh) faktor yang memiliki pengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada permintaan pupuk urea subsidi di wilayah Bengkulu yakni (a) harga eceran tertinggi pupuk urea subsidi, (b) harga pupuk lain, (c) luas lahan pertanian, (d) hasil panen petani, (e) pendapatan petani, (f) penerapan distribusi pupuk subsidi dan (g) kebijakan pemerintah.
2. Setelah dilakukan analisis berdasarkan teori permintaan, data-data sekunder, artikel, surat kabar elektronik dan hasil wawancara mengenai keadaan pasar subsidi dan perubahan tingkat permintaan penulis mendapatkan kesimpulan bahwa faktor yang cenderung mempengaruhi perubahan permintaan adalah kebijakan pemerintah. Kebijakan yang dimaksud ialah peraturan menteri pertanian dan peraturan menteri perdagangan yang mengatur jumlah alokasi dan penetapan harga, alur penyaluran pupuk subsidi. Kebijakan yang ditetapkan memiliki dampak buruk bagi alokasi pupuk bersubsidi yakni jika anggaran pemerintah menurun maka berdampak pada jumlah alokasi yang ikut menurun, sehingga jumlah yang disediakan pemerintah tidak dapat memenuhi kebutuhan petani. Penurunan tingkat penyerapan pupuk pada tiga tahun tersebut disebabkan adanya penurunan luas wilayah karena pengalihan lahan pertanian menjadi lahan perkebunan, perumahan dan industri yang dilakukan pemerintah di wilayah Bengkulu. Namun dampak dari pengalihan lahan tersebut berpengaruh terhadap subsidi pupuk yang diterima petani, meskipun dalam hal pengalihan lahan petani tidak ikut campur dan tidak mendapatkan keuntungan apapun.

5.2 Saran

1. Dari tujuh faktor yang mempengaruhi perubahan permintaan terhadap pupuk urea subsidi penulis memberikan saran untuk faktor luas lahan pertanian serta penerapan distribusi pupuk. Pemerintah Bengkulu melakukan alih sektor pertanian jumlah luas lahan pertanian semakin sempit. Sebaiknya pemerintah Bengkulu dapat mempertimbangkan dalam melakukan pengalihan sektor pertanian agar tidak menghambat laju pertumbuhan produksi lahan pertanian dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat lokal. Pada faktor penerapan distribusi selain menerima laporan penyaluran dari pihak distributor, sebaiknya perusahaan bersama pemerintah melakukan inspeksi dadakan maupun wawancara bersama petani subsidi dapat dilakukan untuk mengetahui keadaan pertanian, serta dilakukan perbandingan antara hasil wawancara yang dilakukan dengan laporan yang diberikan oleh pihak distributor.
2. Perlunya peninjauan lebih lanjut mengenai kuantitas yang ditentukan untuk alokasi pupuk subsidi oleh pemerintah daerah maupun pusat, dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata petani dengan permintaan yang diajukan kelompok tani. Peninjauan dapat dilakukan dengan melalui inspeksi tersembunyi dengan tujuan untuk memperoleh jumlah kebutuhan nyata petani agar anggaran negara yang disalurkan untuk subsidi pupuk sampai pada petani subsidi dengan tepat sasaran.